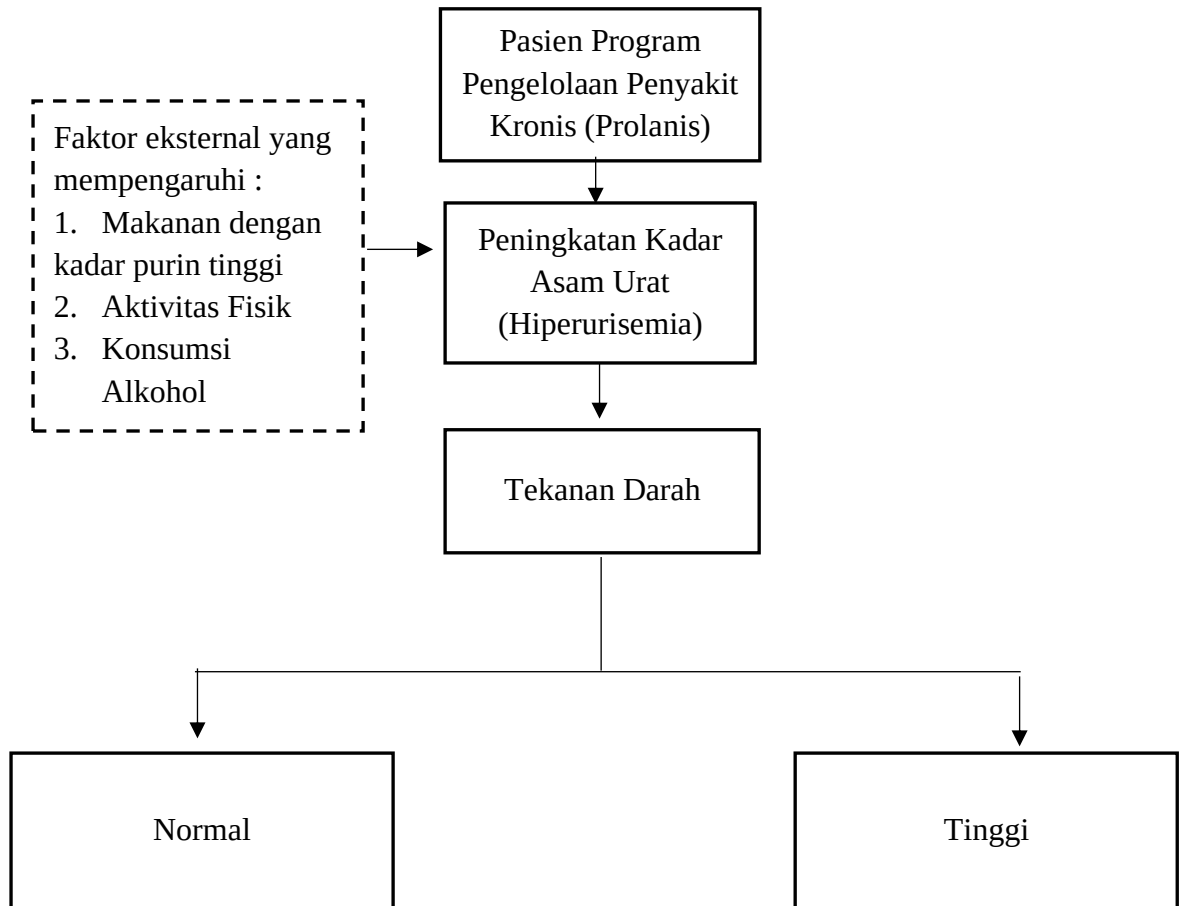
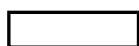


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas, terdapat kadar asam urat pada prolanis akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu makanan dengan kadar purin tinggi, aktivitas fisik dan konsumsi alkohol, namun faktor-faktor tersebut tidak diteliti pada penelitian ini. Kadar asam urat pada prolanis akan mengalami peningkatan (hiperurisemia). Peningkatan kadar asam urat ini kemudian akan mempengaruhi tekanan darah lansia dan menyebabkan hipertensi. Hubungan antara kadar asam urat yang mempengaruhi derajat hipertensi pada prolanis inilah yang akan diteliti pada penelitian ini

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel independen memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Notoatmodjo, 2019). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah kadar asam urat.

b. Variabel terikat

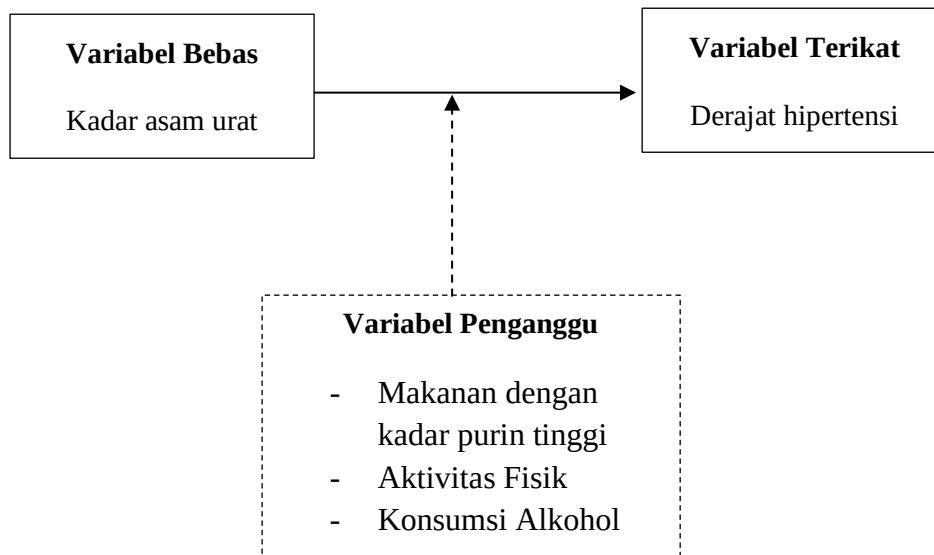
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan akibat dari perlakuan (Notoatmodjo, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah derajat hipertensi pada Pasien Program Pengelolaan Penyakit Kronis.

c. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu adalah faktor eksternal yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen serta hasil penelitian. Adapun variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah:

1. Makanan dengan kadar purin tinggi
2. Aktivitas fisik
3. Konsumsi alkohol

Keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan dalam bagan berikut:



———— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

Gambar 2. Keterkaitan Antar Variabel

2. Definisi operasional

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	Asam Urat	Asam urat adalah hasil akhir dari metabolisme purin, yaitu zat yang terdapat dalam makanan dan sel tubuh. Asam urat normalnya akan larut dalam darah dan dikeluarkan melalui ginjal lewat urin.	Pemeriksaan laboratorium darah (mg/dL), lalu diklasifikasi Asam Urat (mg/dL): 1. Normal: a. Pria: 3.4 – 7.0 b. Wanita: 2.4 – 6.0 2. Tinggi (Hiperurisemia): a. Pria: > 7.0 b. Wanita: > 6.0 (Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI, 2022).	Ordinal
2	Derajat hipertensi	Tingkat hipertensi yang dikategorikan berdasarkan interpretasi rentang tekanan darah sistolik dan diastolik yang tercatat pada pemeriksaan.	Pengukuran tekanan darah menggunakan tensimeter, lalu diklasifikasi Tekanan Darah (mmHg): 1. Normal: < 120/80 2. Prehipertensi: 120–139 / 80–89 3. Hipertensi Tahap I 140-149 / 90-99 4. Hipertensi Tahap I $\geq 160 / \geq 100$ (Kemenkes RI, 2021)	Ordinal

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kadar asam urat dan derajat hipertensi pada pasien program pengelolaan penyakit kronis.